

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan nasional pada dewasa ini diarahkan pada taraf hidup dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia diupayakan oleh pemerintah khususnya dalam pemerataan pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai ketentuan Undang-undang tentang fungsi Pendidikan Nasional yang tertuang pada kutipan di atas, menekankan bahwa lembaga pendidikan perlu melakukan upaya untuk mengembangkan manusia Indonesia yang berkualitas, mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang baik.

Politeknik Kesehatan Bandung merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi yang secara khusus mempelajari masalah gizi serta menekankan kesehatan dengan mencetak lulusan yang siap kerja untuk meningkatkan gizi keluarga maupun masyarakat. Politeknik Kesehatan Bandung terdiri dari beberapa jurusan yaitu Gizi, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Lingkungan, dan Analisis Gizi.

Tujuan Politeknik Kesehatan Bandung khususnya Jurusan Gizi dan Analis Gizi yaitu menjadi ahli madya gizi yang akan berperan sebagai:

1. Pelaku tata laksana gizi di Rumah Sakit
2. Penyelenggara makanan di Rumah sakit, pusat olah raga, panti sosial, dan anak sekolah.
3. Pengelola gizi masyarakat di puskesmas.
4. Penyuluh gizi dan konsultasi gizi.
5. Penilaian mutu gizi di rumah sakit, puskesmas.

(Sumber: Kurikulum Politeknik Kesehatan Bandung 2007)

Kutipan di atas mengandung makna bahwa tujuan dari lulusan Politeknik Kesehatan Bandung khususnya jurusan gizi diharapkan dapat berperan menjadi penyuluh gizi dan dapat memberikan pelayanan gizi baik di Rumah Sakit, Hotel, Pusat Olahraga, Panti Sosial, dan Puskesmas.

Salah satu mata kuliah yang dikembangkan di Jurusan Gizi adalah Penyuluhan dan Konsultasi Gizi. Mata kuliah ini erat kaitannya dengan cara menentukan masalah kesehatan masyarakat, menentukan pendekatan penyuluhan gizi, melaksanakan penyuluhan gizi, serta mengevaluasi penyuluhan gizi pada masyarakat luas dan khususnya klinik. Mata kuliah Penyuluhan dan Konsultasi gizi merupakan mata kuliah khusus yang wajib di ikuti oleh setiap mahasiswa dan diajarkan pada mahasiswa tingkat 2 semester 4 dengan bobot 2 sks.

Program dari perkuliahan penyuluhan gizi dilakukan secara teori di kelas meliputi konsep dasar penyuluhan dan konsultasi gizi, tujuan dan sasaran penyuluhan dan konsultasi gizi, konsep perilaku dan sosial budaya, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial dan budaya, cara-cara penerapan prinsip perubahan perilaku sosial budaya, dan penerapan prinsip perubahan perilaku dalam penyuluhan dan konsultasi gizi khusus di klinik. Selanjutnya praktek di

lapangan yang dilakukan pada institusi terkait seperti Rumah Sakit, Pusat Olahraga, Panti Sosial, dan Puskesmas yang dilaksanakan selama dua minggu.

Penguasaan terhadap penyuluhan gizi bertujuan agar mahasiswa mampu menjadi penyuluh gizi yang dapat memberikan penerangan pesan-pesan gizi, dengan menanamkan dan meningkatkan pengertian sikap dan perilaku yang erat kaitannya dengan gizi dan kesehatan bagi individu dan masyarakat yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Mata kuliah Penyuluhan gizi merupakan mata kuliah dasar yang harus ditempuh oleh mahasiswa agar dapat melanjutkan pembelajaran ke mata kuliah selanjutnya. Pembelajaran menurut Sagala (2007:64) adalah:

Setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Menurut Knirk dan Gustafon (Sagala, 2007:64) “Pembelajaran merupakan sesuatu yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi”. Menurut Djamarah, S. B dan Zain A. (2006:41) “Pelaksanaan pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, metode, alat, dan sumber, serta evaluasi”. Proses pembelajaran meliputi tahap rancangan yang mencakup tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi metode pembelajaran, sumber dan media pembelajaran. Evaluasi pembelajaran meliputi tes uraian, tes objektif dan tes praktikum.

Penulis sebagai mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemen Dietetika ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Penyuluhan Gizi yang dilaksanakan di Politeknik Kesehatan Bandung dilihat dari komponen pembelajaran yang merupakan faktor penting

dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penulis berharap komponen-komponen pembelajaran yang akan diteliti dapat menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Penyuluhan Gizi sebagai sharing untuk perbaikan dan peningkatan pembelajaran baik di Jurusan PKK maupun di Politeknik Kesehatan Bandung. Karena ada kaitannya dengan mata kuliah yang ada pada Program Studi Pendidikan Tata Boga Paket Manajemem Dietetika Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya pada mata kuliah Penyuluhan Gizi yaitu dalam pelaksanaan penyuluhan gizi. Mempelajari penyuluhan gizi, yang diselenggarakan di Jurusan PKK sangat berbeda dari cara penyuluhan gizi, dimulai dari perencanaan tempat penyuluhan, sasaran penyuluhan, materi penyuluhan, pelaksanaan penyuluhan, evaluasi penyuluhan.

Uraian latar belakang yang telah dikemukakan memotivasi penulis sebagai mahasiswa Jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga yang mengambil paket pilihan Manajemen Dietetika, untuk melakukan penelitian “Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana pendapat mahasiswa tentang pembelajaran penyuluhan gizi meliputi: pencapaian tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, alat pembelajaran, evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung”.

Penulis perlu merumuskan masalah, agar tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi terarah. Sesuai dengan pendapat Sugiono (2008:56), bahwa rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, dalam penelitian ini penulis batasi pada Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi Di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung yang meliputi: Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar, Media Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran.

### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah pengertian dan penafsiran antara peneliti dan pembaca, khususnya istilah yang digunakan dalam penelitian “Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung.” Definisi Operasional tentang istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

#### **1. Pendapat Mahasiswa**

##### **a. Pendapat**

Pendapat menurut Poerwadarminta ( 1998: 227), adalah penilaian individu sebagai pernyataan sikap secara verbal, non verbal bersifat positif, negatif tetapi pertanyaan dapat berbeda pada objek tertentu.

##### **b. Mahasiswa**

Mahasiswa menurut UU RI SISDIKNAS ( 2001: 45) adalah unit kesatuan individu atau kelompok melaksanakan kegiatan belajar

mengajar bidang keahliannya dengan program studi kependidikan selama jangka waktu tertentu di perguruan tinggi.

Pengertian pendapat mahasiswa menurut Poerwadarminta (1998: 227) dan UU RI SISDIKNAS (2001: 45) adalah penilaian kesatuan individu yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar selama jangka waktu tertentu sebagai pernyataan sikap verbal dan non verbal serta bersifat positif dan negatif.

## **2. Pembelajaran Penyuluhan Gizi**

### **a. Pembelajaran**

Pembelajaran menurut Sanjaya (2008: 58) adalah “Suatu sistem, proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan interelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi”.

### **b. Penyuluhan Gizi**

Penyuluhan Gizi menurut Pranadji (1992: 3) adalah “Suatu proses perubahan perilaku yang diberikan di luar bangku sekolah (non formal) dan dimaksudkan agar terjadi perubahan perilaku pada diri sasaran hingga mereka mengetahui dan mampu menggunakan jenis-jenis pangan bergizi dalam konsumsi pangan sehari-hari dalam rangka menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarganya”

Pengertian pembelajaran penyuluhan gizi adalah suatu proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yaitu tujuan, materi, metode, atau strategi pembelajaran,

media dan evaluasi pembelajaran yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran penyuluhan gizi.

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung.

##### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran spesifik mengenai pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran Penyuluhan Gizi meliputi:

- a. Tujuan perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi.
- b. Materi perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi
- c. Metode perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi
- d. Media perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi.
- e. Sumber belajar perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi
- f. Evaluasi perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

1. Politeknik Kesehatan Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan hasil lulusan yang terampil dan profesional di bidang gizi.
2. Bagi mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang mata kuliah penyuluhan gizi dengan kesiapan diri menjadi penyuluh gizi, yang akan menjadi pendorong mahasiswa untuk belajar lebih baik.
3. Penulis sebagai mahasiswa jurusan PKK FPTK UPI, Paket Manajemen Dietetika memperoleh wawasan, pengetahuan, pengalaman untuk meneliti tentang Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi Di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung.

#### **F. Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya di terima peneliti karena ditunjang oleh para ahli, maka dalam penelitian ini perlu adanya anggapan dasar, seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2008:82) bahwa: “Asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktiannya”.

Asumsi yang dikemukakan oleh penulis sebagai titik tolak pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan suatu sistem pembelajaran penyuluhan gizi tergantung pada lingkungan belajar yang meliputi komponen-komponen pembelajaran diantaranya tujuan, materi, metode, sumber, materi, media, dan evaluasi yang satu sama lain saling menunjang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Susilana (2006:107) yaitu di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen sebagai berikut: tujuan, materi, metode, media, sumber, dan evaluasi. Masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan yang utuh, masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi.

2. Pencapaian pelaksanaan pembelajaran Penyuluhan Gizi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya artinya apabila seluruh komponen yang membentuk pembelajaran yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan fungsinya maka tujuan pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal. Asumsi ini didasari oleh pendapat Sanjaya (2008 : 61) bahwa “Menentukan dan menganalisis kelima komponen pokok seperti tujuan, materi, metode, sumber, materi, media, dan evaluasi, dalam proses pembelajaran, akan dapat membantu kita dalam memprediksi keberhasilan proses pembelajaran”.

#### **G. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan pada penelitian ini adalah bagaimana pendapat mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran penyuluhan gizi yang meliputi:

1. Tujuan perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi?
2. Materi perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi?
3. Metode perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi?
4. Media dan sumber perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi?
5. Evaluasi perkuliahan teori dan praktek penyuluhan gizi?

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan tujuan untuk mendapat gambaran tentang masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pembelajaran Penyuluhan Gizi Di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung adalah dengan menggunakan angket.

### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi yang akan dijadikan penelitian adalah mahasiswa Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Bandung Tingkat II Tahun Ajaran 2007. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

### **I. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Politeknik Kesehatan Bandung, dengan alamat Jl. Babakan Loa, Pasirkaliki, Cimahi Utara 40514, Bandung.